

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 - 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhlida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryyanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Mengali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo	1-13
Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia	13-26
Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Sinta Wati, Sugeng Hariadi	27-38
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri	39-53
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022) Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria	54-64
Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Novi Nurul Hidayah, Andre Kusuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Christmawan, V. Wiratna Sujarweni	65-79
Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah	80-96
Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal	97-108

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti	109-127
Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia	128-144

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah¹,
Made Bintang Pratama²,
Syamsu Rizal³,

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

E-Mail :

nurdiawansyah@ubl.ac.id
made.20021098@student.ubl.ac.id
syamsurizal@ubl.ac.id

ABSTRAK

Tujuan di lakukan penelitian ini guna menjelaskan dampak *Financial Technology* terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan konvensional yang ada di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data skunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 120. Analisis data menggunakan SPSS versi 18. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai signifikansi 0,006.

Kata Kunci: Profitabilitas dan *Financial Technology*.

PENDAHULUAN

Saat ini, terdapat sejumlah entitas bisnis di dalam industri yang menyebabkan persaingan sengit. Menekankan kebutuhan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka dan mengembangkan inovasi terkait produk atau layanan yang mereka tawarkan agar mendapat lebih banyak pengakuan dari masyarakat. Untuk mencapai peningkatan kinerja dan inovasi guna memperkenalkan produk mereka kepada publik, perusahaan membutuhkan sumber daya keuangan yang lebih besar. Hal ini menjadi alasan mengapa beberapa perusahaan memutuskan untuk *go public* atau masuk ke Bursa Efek.

Salah satu sektor yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek adalah sektor perbankan, yang dianggap sebagai salah satu pendorong dalam memajukan ekonomi Indonesia. Penilaian kinerja bank sangatlah krusial karena berkaitan dengan berbagai aspek yang penting. Hal ini karena bank memiliki peran krusial sebagai lembaga keuangan yang mengelola dana nasabah dan memiliki interaksi langsung dengan masyarakat dalam operasionalnya (Prastika, 2019).

Efisiensi kinerja perbankan merupakan salah satu parameter penting dalam menilai kinerja perbankan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil output dengan memanfaatkan sumber daya input yang tersedia dengan baik. Salah satu aspek kunci dalam memperkirakan kondisi perbankan adalah laporan keuangan, terutama terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio profitabilitas menjadi salah satu indikator penting kinerja suatu perusahaan, terutama di sektor perbankan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba, dan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana bank tersebut dapat secara efisien dan efektif menghasilkan keuntungan (Supriyadi *et al.*, 2023). Rasio profitabilitas membantu dalam menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi cenderung lebih efisien dalam mengelola sumber daya dan operasi mereka.

Tabel 1. Data Fluktuasi Laba Bersih Perusahaan Perbankan Konvensional (dalam jutaan rupiah)

NO	Nama Perusahaan	Laba Bersih		
		2020	2021	2022
1.	Bank Jago Tbk. (ARTO)	-Rp 189.567	Rp 86.024	Rp 15.913
2.	Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)	-Rp 3.258.109	-Rp 2.302.279	-Rp 5.032.504
3.	Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)	-Rp 484.441	-Rp 445.423	Rp 86.621
4.	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	-Rp 308.158	-Rp 265.176	-Rp 239.287
5.	Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	Rp 21.371	-Rp 168.063	Rp 54.997

Sumber : www.idx.co.id, www.cnbcindonesia.com (2022), dan www.finansial.bisnis.com (2022)

Dari data tabel di atas, beberapa perusahaan perbankan di Indonesia mengalami fluktuasi laba, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas. Bank Artha Graha, dilansir dari www.finansial.bisnis.com (2022), Tomy Winata dan Sugianto Kusuma (Aguan) sebagai Wakil Komisaris Utama mengemukakan perusahaan dalam kondisi rugi Rp 168,06 miliar pada tahun 2021, menurutnya kasus penurunan laba ini disebabkan karena efek dari pandemi covid-19 yang membuat beberapa kegiatan terhambat.

Dampak dari fluktuasi laba tersebut akan berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan, penurunan nilai saham, penurunan kepercayaan investor maupun nasabah, dan penurunan daya saing. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan perbankan harus mengidentifikasi akar penyebabnya dan mengimplementasikan tindakan yang sesuai untuk meningkatkan profitabilitas mereka.

Profitabilitas sangat penting dan menjadi suatu aspek yang sangat krusial dalam upaya penilaian perubahan potensial keuangan perusahaan. Keberlanjutan dan evolusi yang mungkin terjadi di masa depan dapat teridentifikasi melalui analisis yang cermat terhadap kinerja finansial saat ini. Dengan demikian, pemahaman mendalam terkait kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia menjadi semakin penting, menyediakan dasar yang kokoh untuk meramalkan arah dan skala perkembangan ekonomi yang dapat dicapai (Orniati, 2009).

Pertumbuhan di era digital saat ini menimbulkan implikasi yang substansial bagi pemilik bisnis, yang memerlukan mereka untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan baru agar dapat mengelola perusahaan secara efektif demi mencapai keuntungan jangka panjang. Transformasi yang cepat terjadi di ranah digital, terutama bagi pemilik bisnis, terjadi sebagai hasil dari fakta bahwa konsumen saat ini memiliki tingkat kecermatan yang tinggi terhadap produk yang tersedia di pasar (Octaviana & Rita, 2021).

Pelaku usaha termasuk sektor perbankan, dihibau untuk melakukan inovasi sebagai langkah strategis dalam memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memperkuat daya saing di pasar (Putri *et al.*, 2021). Menurut (Ratnawi, 2020) pertumbuhan teknologi yang disruptif telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan secara signifikan. *Fintech* sebagai salah satu aspek yang berkaitan erat dengan industri perbankan, berperan dalam mendukung inovasi dalam penyediaan layanan digital, yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai payung pengaturan pengelolaan dan pedoman *FinTech* (Supriyadi *et al.*, 2023). Regulasi ini dirancang untuk mendorong inklusi keuangan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, dengan tujuan agar layanan tersebut dapat diakses tanpa terkendala oleh batasan waktu dan tempat (Pramana & Kedua, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari *et al.*, 2021), (Damayanti & Syahwildan, 2022) meneliti pada perusahaan perbankan syariah yang ada di Indonesia mengemukakan hasil bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. (Astari & Candraningrat, 2022) yang melakukan penelitian pada 60 UMKM daerah Bali mengemukakan hasil bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. (Putri *et al.*, 2022) juga berpendapat bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada pengusaha muda di Luwu Utara.

Hasil dari penelitian (Kristianti & Tulenan, 2021) menetapkan hasil *Financial Technology* meningkatkan kinerja keuangan perbankan pada perusahaan perbankan tahun 2012-2017. Namun pernyataan tersebut dibantah oleh peneliti (Rusdianasari, 2019) dan (Almulla & Aljughaiman, 2021) yang menyatakan hasil bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Peneliti (Sudaryanti *et al.*, 2019) juga menyatakan perbedaan hasil bahwa *Financial Technology* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Tujuan di lakukan penelitian ini bertujuan guna menjelaskan dampak *Financial Technology* terhadap Profitabilitas. Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat menjadi pengetahuan dan bermanfaat dalam memahami *financial technology* serta profitabilitas. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian sejenis dimasa yang akan datang serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi wacana dan referensi bagi pihak yang memerlukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Inovasi Schumpeter

Joseph Alois Schumpeter salah satu ekonom brilian abad 20 yang karyanya menjadi rujukan banyak ekonom, termasuk diantara karyanya membahas mengenai kunci utama perkembangan ekonomi yaitu para inovator dan entrepreneur. Schumpeter menyempurnakan istilah Inovasi atau kombinasi baru sebagai upaya memperkenalkan produk baru atau yang ditingkatkan kebaruannya secara signifikan ke pasar atau memperkenalkan teknologi baru atau yang ditingkatkan secara substansial, metode produksi, metode organisasi produksi, metode pemasaran, budaya organisasi tempat kerja atau lingkungan ke dalam aktivitas perusahaan (Mulyana, 2023).

Teori inovasi Schumpeter dikaitkan dengan adanya kemajuan teknologi yang dapat menghasilkan peluang dan keuntungan sehingga akan meningkatkan investasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan atau perbankan dalam produk-produk baru yang inovatif dan pada akhirnya hal ini akan menarik pihak lain dalam industri untuk melakukan investasi teknologi yang akan mengikis margin keuntungan untuk inovasi (Wahyudi, 2019). Keterkaitan Teori Inovasi Schumpeter dengan penelitian ini yaitu memberikan kerangka kerja yang bermanfaat untuk memahami dampak *fintech* terhadap profitabilitas. *Fintech* tidak hanya menghadirkan inovasi baru, tetapi juga mengubah struktur industri keuangan secara keseluruhan, dan mempengaruhi efisiensi, pertumbuhan, dan regulasi dalam sektor ini.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan asset maupun laba bagi modal sendiri (Lestari *et al.*, 2020). Rasio profitabilitas mengukur tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Orniati, 2009). Sedangkan menurut (Sofyan, 2019) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan return on asset (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan (Lestari *et al.*, 2021). Return on asset (ROA) dipilih karena kemampuan suatu perusahaan guna memperoleh laba atau keuntungan dari suatu investasi dapat diukur dengan membandingkan Total Pendapatan dengan Total Aset Tetapnya. Semakin tinggi ROA yang didapatkan maka nilai laba bersih yang dihasilkan dari aset perusahaan juga semakin tinggi (Candy *et al.*, 2022). Dengan menghitung ROA dapat diketahui berapa besar prospek tingkat pengembalian dari operating asset yang diinvestasikan ke dalam bank.

Financial Technology

Financial Technology (FinTech) termasuk salah satu inovasi disruptif, yakni sebuah inovasi yang berhasil menggeser suatu pasar yang sudah eksis sebelumnya dengan cara menawarkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan efektivitas serta efisiensi yang lebih baik dalam melakukan transaksi (Mar'atushsholihah & Karyani, 2021).

Pada hakikatnya fintech adalah layanan keuangan berbasis teknologi, dimana fintech sebagai layanan inovatif di bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem online baik pengiriman uang maupun pembayaran (Pramana & Kedua, 2022). Menurut (Manalu *et al.*, 2023) *Fintech* ialah inovasi pada bidang finansial yang menggunakan teknologi modern guna menciptakan fasilitas tanpa perlu melibatkan perantara, serta mengubah cara perusahaan menyediakan layanan dan produk. Adaptasi *fintech* saat ini telah banyak digunakan dalam sektor keuangan dimana dapat diakses dengan mudah, praktis aman dan modern dan sangat membantu bagi masyarakat dalam mengakses keuangan terutama bagi perbankan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat dan menjadi sebuah wadah yang modern dalam teknologi digital yang bertujuan sebagai penghubung dalam keuangan yang aman dan praktis (Rusdianasari, 2019).

Evolusi fintech menurut (Arner *et al.*, 2018) terlihat sesungguhnya pada saat berawal dari inovasi kartu kredit pada tahun 1960, kartu debit dan fasilitas yang menyediakan uang tunai seperti ATM. Seiring perkembangan zaman, beberapa layanan *fintech* dalam perbankan menurut (Prastika, 2019) yaitu : (1) ATM (automated Teller Machine), menurut (Supriyadi *et al.*, 2023) ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur. (2) *Mobile banking* atau biasa disingkat menjadi m-banking, merupakan inovasi layanan keuangan yang ditawarkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Bhatt, 2016).

Kehadiran layanan *m-banking* mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern yang sangat mengedepankan mobilitas, dengan satu sentuhan m-banking menciptakan kemudahan layanan perbankan dalam satu genggam (Adewoye, 2013). (3) *Internet Banking* adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan oleh nasabah baik dari rumah, tempat usaha atau dilokasi-lokasi lain yang bukan dilokasi bank yang riil (kantor cabang) dengan menggunakan media komunikasi seperti komputer, handphone, dan telephone rumah (Fitria *et al.*, 2021). Dengan semakin meluasnya penggunaan Internet Banking, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan layanan keuangan tradisional, seperti biaya administrasi dan biaya transaksi (Ahmad, 2018). (4) *Short Message Service (SMS) Banking* merupakan layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan sejumlah transaksi perbankan melalui pesan teks (SMS) dari ponsel mereka tanpa perlu mengakses internet atau menggunakan aplikasi khusus (Putri *et al.*, 2022). SMS Banking juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan nasabah, mempercepat proses transaksi, dan memberikan akses yang lebih mudah bagi nasabah untuk mengakses layanan perbankan (Thulani *et al.*, 2013).

HIPOTESIS

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Profitabilitas

Inovasi *fintech* yang dilakukan di sektor perbankan seperti ATM, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan *SMS Banking*, yang merupakan sebuah sistem atau sarana yang menyediakan tempat untuk menyediakan layanan mempertemukan para debitur dengan kreditur melalui sistem yang terhubung dengan internet secara elektronik untuk membuat perjanjian pinjam meminjam (Pradanagara & Salim, 2023). *Fintech* membantu bank meningkatkan efisiensi operasional layanan, kepuasan pelanggan, dan efektivitas biaya yang akan mendukung dan memengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

Dengan adopsi layanan *fintech*, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan layanan perbankan tradisional, seperti biaya administrasi dan biaya transaksi (Sudaryanti *et al.*, 2019), sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, yang tercermin dalam peningkatan ROA. Sejalan dengan teori inovasi Schumpeter yang menjelaskan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi dan inovasi pada bidang keuangan akan menghasilkan peluang serta keuntungan bagi perbankan (Indrianti *et al.*, 2022).

Schumpeter akan melihat *Fintech* sebagai suatu inovasi yang mengubah cara tradisional perbankan. Inovasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan bank untuk mencapai lebih banyak pelanggan dengan biaya yang lebih rendah. Dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan basis pelanggan, memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hasil dari penelitian (Haddad & Hornuf, 2021), (Bhatt, 2016) dan (Ma'ruf, 2021) menunjukkan hasil bahwa *Fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari pernyataan diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H1 : *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7) dalam artikel jurnal (Pasaribu & Mulyani, 2019) data kuantitatif merupakan data yang mengandung angka dan dapat diukur secara numerik. sumber data yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan tahunan perbankan konvensional yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) : www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu tehnik untuk menentukan sampel yang disesuaikan dengan jenis dan kriteria yang dibutuhkan (Y. M. Putri, 2022). Kriteria tersebut meliputi : (1) Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022; (2) Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2020-2022; (3) Perusahaan Perbankan yang tidak menginformasikan terkait variabel penelitian dari tahun 2020-2022. Penetapan kriteria tersebut didasarkan agar dapat membandingkan kinerja seluruh perusahaan perbankan setelah menerapkan dan menggunakan layanan *FinTech*.

Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel dependen serta independen. Variabel yang bersifat dependen pada riset ini yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA yang dilambangkan dengan variabel Y. Sedangkan variabel independen yang dilambangkan dengan variabel X dalam penelitian ini yakni *Financial Technology*.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa profitabilitas perbankan yang ditentukan oleh indikator-indikator tertentu yang mengukur keberhasilan bank dalam menciptakan keuntungan.

Indikator tersebut yaitu *Return On Asset (ROA)*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut (Atul *et al.*, 2022) ROA dapat diukur dengan cara :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel Independen

Financial Technology diukur sebagai *dummy variabel*. Mengacu pada penelitian (Supriyadi *et al.*, 2023) dan (Manalu *et al.*, 2023) Bank yang memiliki fasilitas *fintech* akan diberikan nilai 1 sementara bagi yang tidak memiliki fasilitas tersebut akan diberi nilai 0. Bank yang telah menggunakan *financial technolgy* dalam pembayaran seperti *mobile banking, internet banking, sms banking* dan ATM.

Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang memberi ilustrasi ataupun penjelasan dari data, termasuk analisis nilai rerata (mean), standar devisiasi, nilai paling tinggi, serta peling rendah dalam tiap-tiap variabel dengan memakai perangkat analisis SPSS versi 18. Uji Asumsi Klasik, meliputi : (1) Uji Normalitas, guna menguji apakah variabel gangguan ataupun residu dalam model regresi mempunyai distribusi yang normal; (3) Uji Heterokedastisitas, guna menguji apakah variabilitas dari variabel dependen tidak konstan (heterokedastisitas) di sepanjang nilai-nilai variabel independen. Uji Hipotesis, meliputi Analisis Model Regresi Linear Berganda yaitu untuk menguji hipotesis, yang bertujuan untuk menguji kekuatan hubungan antara ROA dan variabel independennya, yaitu *Financial Technology*. Model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Simbol Y merupakan lambang dari Profitabilitas (ROA), α sebagai simbol konstanta, $\beta_1 X_1$ sebagai simbol dari koefisien regresi *Financial Technology*, sedangkan e sebagai simbol error yang tidak bisa dijelaskan oleh statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-,1819	,2310	,008366	,0569448
FINTECH	120	0	1	,53	,501
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 18 (2024)

Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai maximum (max) sebesar 0,2310 yang terdapat pada PT. Bank Central Asia Tbk di tahun 2022, nilai ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan di tahun tersebut cenderung memiliki profitabilitas yang stabil, ditunjukkan dengan perolehan laba yang signifikan. Nilai terendah (min) adalah -0,1819 yang ada dalam PT. Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2020, yang berarti profitabilitas pada tahun tersebut cenderung menurun, ditunjukkan dengan kerugian perusahaan yang mencapai angka 900 M, kerugian tersebut diindikasikan karena dampak dari pandemi Covid-19. Nilai mean dengan jumlah 0,008366, yang mencerminkan jika rerata nilai Profitabilitas dalam industri yang dijadikan sampel adalah sejumlah 0,83% persen.

Nilai standar deviasi dengan jumlah 0,0569448, yang membuktikan adanya ketidakteraturan nilai variabel profitabilitas pada riset terhadap rata-rata sejumlah 0,56% persen. Variabel *Financial Technology (fintech)* menunjukkan nilai maximum (max) sebesar 1 yang mengindikasikan bahwa pada perusahaan di tahun tersebut sudah secara aktif menggunakan layanan *fintech*. Nilai terendah (min) adalah 0, yang berarti perusahaan belum mengadopsi layanan *fintech*. Nilai mean dengan jumlah 0,53, yang mencerminkan jika rerata nilai Profitabilitas dalam industri yang dijadikan sampel adalah sejumlah 53% persen. Nilai standar deviasi dengan jumlah 0,501, yang membuktikan adanya ketidakteraturan nilai variabel profitabilitas pada riset terhadap rata-rata sejumlah 50,1% persen.

Tabel 3. Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	-,007	,007		-,904	,368
FINTECH	,029	,010	,251	2,822	,006

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Data dilakukan pengolahan dengan SPSS 18 (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan persamaan regresi linear berganda yakni :

$$ROA = -0,007 + 0,29 \text{ fintech} + e$$

PEMBAHASAN

Financial Technology terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan variabel *Fintech* mempunyai nilai positif dengan tingkat signifikansi 0,006. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,822 > 1,658$ serta nilai signifikansinya $0,006 < 0,05$ maka Hipotesis pertama diterima. Peningkatan pengembalian aset atas investasi teknologi di sektor perbankan dipicu oleh adopsi dan penggunaan yang luas dari layanan *fintech*. Dengan peningkatan yang signifikan dalam aksesibilitas dan kemudahan penggunaan, layanan *fintech* telah menjadi salah satu kunci utama dalam mendorong efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kinerja keuangan institusi perbankan. Dengan fitur *fintech* yang meliputi *Mobile banking*, *sms banking* dan *internet banking* dapat mengurangi biaya operasional secara signifikan. Proses perbankan yang dilakukan melalui aplikasi *mobile* jauh lebih murah dibandingkan dengan proses konvensional yang melibatkan kantor cabang fisik dan staf manusia. Pengurangan biaya ini secara langsung meningkatkan profitabilitas. *Mobile banking*, *sms banking* dan *internet banking* juga sering kali dilengkapi dengan sistem keamanan yang canggih, seperti otentikasi dua faktor dan pemantauan transaksi real-time. Ini dapat mengurangi resiko keamanan dan penipuan yang dihadapi oleh bank dan pelanggan. Dengan begitu bank dapat menghindari kerugian yang tidak perlu dan memelihara kepercayaan pelanggan. *SMS banking* memungkinkan bank untuk menjangkau pelanggan yang mungkin tidak memiliki akses ke layanan perbankan online atau tidak memiliki smartphone untuk menggunakan aplikasi *mobile banking*, antara bank dengan pelanggan tetap terhubung secara teratur melalui pesan teks yang dapat disesuaikan.

Bank dapat mengirimkan pemberitahuan tentang transaksi, promo produk, atau informasi lain yang relevan kepada pelanggan melalui SMS. Hal ini memperluas cakupan layanan bank dan membuka kesempatan bagi bank untuk menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan keterlibatan pelanggan dengan bank mereka dan mendorong aktivitas perbankan jauh lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penuh hasil penelitian (Astari & Candraningrat, 2022), (Indrianti *et al.*, 2022), (Putri *et al.*, 2022), (Damayanti & Syahwildan, 2022), (Lestari *et al.*, 2021) dan (Atul *et al.*, 2022) yang mengungkapkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya, pemanfaatan *fintech* memiliki potensi untuk membantu bank dalam mengurangi biaya operasional yang terkait dengan infrastruktur fisik, meningkatkan kinerja institusi, memperluas jangkauan layanan, memberikan kenyamanan bagi nasabah, keamanan yang memadai dan merangsang pertumbuhan pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh *Finamcial Technology* terhadap Profitabilitas. Variabel dependen yang dipakai yaitu Profitabilitas, sementara variabel independen yang dipakai adalah *Financial Technology*. Analisa dilaksanakan melalui penggunaan analisa regresi linier berganda melalui program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 18. Pengamatan dilakukan dalam Sektor Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berlandaskan analisa riset yang dilaksanakan, mampu disimpulkan jika variabel *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Perihal tersebut ditunjukkan oleh nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $2,822 > 1,658$ serta nilai signifikansinya $0,006 < 0,05$. Jadi, jikalau diamati berlandaskan nilai signifikansi serta perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dikarenakan Penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam mengurangi beban biaya operasional yang terkait dengan infrastruktur fisik bagi lembaga keuangan seperti bank. Selain itu, adopsi *fintech* dapat meningkatkan efisiensi kinerja institusi tersebut, memungkinkan ekspansi jangkauan layanan keuangan, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan yang diperlukan bagi para nasabah. Selain aspek tersebut, integrasi teknologi *fintech* juga dapat memberikan lapisan keamanan yang memadai bagi transaksi keuangan, sekaligus merangsang pertumbuhan pendapatan melalui inovasi produk dan layanan yang disediakan yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel tambahan yang dapat memengaruhi profitabilitas, serta penambahan periode riset yang dapat menjadi rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar hasil dapat lebih digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella Octaviana, L., & Rio Rita, M. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masapandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Adewoye, J. O. (2013). Impact of Mobile Banking on Service Delivery in the Nigerian Commercial Banks. *International Review of Management and Business Research*, 2(2), 333–344.
- Ahmad, M. (2018). Review of The Technology Acceptance Model (TAM) in Internet banking and Mobile banking. *International Journal of Information Communication Technology and Digital Convergen*, 3(1), 23–41. <https://www.researchgate.net/publication/329034437>
- Almulla, D., & Aljughaiman, A. A. (2021). Does financial technology matter? Evidence from an alternative banking system. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1934978>
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2018). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Grou*, 23529(2), 1–45.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Bhatt, A. (2016). Factors affecting customer's adoption of mobile banking services. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(1), 1–22. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.028>
- Candy, C., Sepriani, L., Alice, A., & Hendru, H. (2022). Peran Produk Financial Technology dalam Kinerja Keuangan Perusahaan. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 100–107. <https://doi.org/10.35899/biej.v4i1.362>
- Damayanti, T., & Syahwildan, M. (2022). Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 438–443.
- Fitria, A., Munawar, A., & Pratama, P. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.406>
- Haddad, C., & Hornuf, L. (2021). The Impact of Fintech Startups on Financial Institutions' Performance and Default Risk. *SSRN Electronic Journal*, April. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3837778>

- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349–373. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2926>
- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. *Kinerja*, 18(1), 57–65. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/8254>
- Lestari, D. A., Puenamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10.
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 42–61. <https://doi.org/10.53363/yud.v1i1.53>
- Manalu, N. Y. B., Moeljadi, M., & Widiastuti, N. P. E. (2023). *Dampak Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga , Pertumbuhan Kredit , Risiko Kredit dan Financial Technology terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Masa Pandemi Covid-19*. 14(225), 489–502. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.7057>.Kata
- Mar'atushsholihah, S. N., & Karyani, T. (2021). *Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia*. 7(1), 450–465.
- Mulyana, R. A. (2023). Kritik Atas Pandangan Inovasi-Kewirausahaan J. A. Schumpeter. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 243–253. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p243-253>
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Journal Ekonomi Busines*, 206.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211–217. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1996>
- Pradanagara, S., & Salim, D. F. (2023). Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Konvensional Sebelum dan Setelah Adanya Financial Technology. *Journal Of Management & Business*, 6(1), 346–359.
- Pramana, A. B., & Kedua, P. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4789, 1–13.

- Prastika, Y. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1).
- Putri, R. A. A., Pangestuti, D. C., & Kusmana, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan Teknologi Finansial. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.35912/rambis.v1i2.805>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Putri, Y. M. (2022). Analisis Penerapan Prinsip–prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Ratnawi, T. D. W. (2020). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional*. 8(112), 1–26.
- Rusdianasari, F. (2019). Peran Inklusi Keuangan Melalui Integrasi Fintech dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Jekt*, 11(2), 244–253.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2019). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 96–107. <https://doi.org/10.37058/jem.v4i2.699>
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia*.
- Thulani, D., Kosmas, N., Collins, M., & Lioyd, C. (2013). Adoption And Use Of SMS/Mobile Banking Services in Zimbabwe: An Exploratory Study. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 18(2–11), 10. <http://eprints.utm.my/8136/>
- Wahyudi, S. (2019). Teori Inovasi : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Voluta*, 5(2), 1–8.